

## **BAB III**

### **DINAMIKA EKSISTENSI GOOGLE DI CHINA**

Dalam bab ini akan dipaparkan tentang profil dan sejarah keberadaan Google Inc. khususnya di China. Sebagai sebuah perusahaan penyedia layanan informasi di internet nomor wahid di dunia, Google Inc. tentunya memiliki sejarah yang cukup panjang dan menarik. Terbukti bahwa perusahaan ini telah banyak digunakan di berbagai negara. Hal ini tentu memperlihatkan bahwa perusahaan ini telah memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat Internasional terutama dalam dunia *cyber* atau internet. Bahkan perusahaan ini mampu menembus pasar China dimana pemerintah memiliki aturan yang begitu ketatnya.

#### **A. Eksistensi Google sebagai Perusahaan Multi Nasional**

Google Inc. merupakan sebuah perusahaan publik Amerika Serikat, berperan dalam layanan pencarian Internet dan iklan online. Perusahaan ini berbasis di Mountain View, California, dan memiliki karyawan berjumlah 20.621 orang (2010).<sup>1</sup> Misi Google adalah, “untuk mengumpulkan informasi dunia dan menjadikannya dapat diakses secara universal dan berguna.” Filosofi Google meliputi slogan seperti “Don’t be evil”, dan “Kerja harusnya

---

<sup>1</sup> “Google Profits Beat Expectations” (<http://news.bbc.co.uk/2/hi/business/8622881.stm>), diakses

menantang dan tantangan itu harusnya menyenangkan”, hal ini memperlihatkan dan menggambarkan budaya perusahaan yang santai.

Google didirikan oleh Larry Page dan Sergey Brin ketika mereka masih mahasiswa di Universitas Stanford dan perusahaan ini merupakan perusahaan saham pribadi pada 7 September 1998. Penawaran umum perdananya dimulai pada tanggal 19 Agustus 2004, mengumpulkan dana \$1,67 milyar, menjadikannya bernilai \$23 milyar. Melalui berbagai jenis pengembangan produk baru, pengambil alihan dan mitra, perusahaan ini telah memperluas bisnis pencarian dan iklan awalnya hingga ke area lainnya, termasuk email berbasis web, pemetaan online, produktivitas perusahaan, dan bertukar video.

Kata Google berasal dari kata Googlo. Kata itu diciptakan oleh Milton Sirotta, Ponakan Edward Kasner seorang ahli Matematika dari AS. Sirotta membuat istilah Googlo untuk menyebutkan angka 1 (satu) yang diikuti 100 angka 0 (nol), Oleh karena itu penggunaan kata Google merupakan Refleksi dari kata Googlo. Google memakai kata ini dalam menjelaskan misi perusahaan untuk mengorganisir sedemikian banyaknya informasi yang tersedia di Internet dan didunia ini.

Google tak hanya unik dari asal katanya. Google pun memiliki latar belakang sejarah yang unik. Google lahir dari sebuah pertemuan dua pemuda yang terjadi secara tidak sengaja pada tahun 1995 lalu. Larry Page, alumnus Universitas Michigan (24), yang sedang menikmati kunjungan akhir pekan, tanpa sengaja dipertemukan dengan Sergey Brin, salah seorang murid (23)

yang mendenat tugas mengantar keliling Larry

Dalam pertemuan tanpa sengaja tadi, dua pendiri Google tersebut sering terlibat diskusi panjang. Keduanya memiliki pendapat dan pandangan yang berbeda sehingga sering terlibat perdebatan. Namun, perbedaan pemikiran mereka justru menghasilkan sebuah pendekatan unik dalam menyelesaikan salah satu tantangan terbesar pada dunia komputer. Yakni, masalah bagaimana memperoleh kembali data dari set data masif.

Pada Januari 1996, Larry dan Sergey mulai melakukan kolaborasi dalam pembuatan search engine yang diberi nama BackRub. Setahun kemudian pendekatan unik mereka tentang analisis jaringan mengangkat reputasi BackRub. Kabar mengenai teknik baru mesin pencari langsung menyebar ke penjuru kampus. Larry dan Sergey terus menyempurnakan teknologi Google sepanjang awal 1998. Keduanya juga mulai mencari investor untuk mengembangkan kecanggihan teknologi Google.

Gayung pun bersambut. Mereka mendapat suntikan dana dari teman kampus, Andy Bechtolsheim, yang merupakan pendiri Sun Microsystems. Pertemuan mereka terjadi pada pagi buta di serambi asrama mahasiswa fakultas Stanford, di Palo Alto. Larry dan Sergey memberikan demo secara singkat karena Andy tak memiliki waktu yang cukup lama. Melalui demo itu Andy setuju untuk memberikan bantuan dana berupa sebuah cek senilai 100 ribu dolar AS. Sayangnya, cek itu tertulis atas nama perusahaan Google. Padahal saat itu perusahaan bernama Google belum didirikan oleh Sergey dan

Investasi dari Andy menjadi sebuah dilema. Larry dan Sergey tak mungkin menyairkan cek selama belum ada lembaga legal yang bernama perusahaan Google. Karena itu, dua pendiri Google ini kembali bekerja keras dalam mencari investasi. Mereka mencari pendana dari kalangan keluarga, teman, dan sejawat hingga akhirnya terkumpul dana sekitar 1 juta dolar. Dan akhirnya, perusahaan Google pun dapat didirikan pada 7 September 1998 dan dibuka secara resmi di Menlo Park, California.

Saat ini Google merupakan sebuah perusahaan berpredikat nomor satu dalam top 100 perusahaan yang paling diminati di Amerika, dengan jumlah pegawai lebih kurang 20 ribu orang. Google merupakan perusahaan besar di Amerika dengan penghasilan sekitar \$21 Milyar di tahun 2008 dan ditargetkan mencapai \$40 Milyar di tahun 2009 ini. Penghasilan sebesar itu 99,9% diperoleh dari periklanan yang tersebar hampir di semua aspek dunia maya. Google yang mempunyai misi awal untuk “menyatukan semua informasi dari seluruh dunia dan membuatnya mudah diakses serta berguna” ini memang kini memang menjadi “bintang” di dunia internet.

### **A.1. Produk-produk yang Dihasilkan Google**

Google telah membuat layanan dan peralatan untuk lingkungan bisnis dan masyarakat; termasuk aplikasi web, jaringan periklanan dan solusi bagi bisnis. Kebanyakan dari pendapatan Google berasal dari program periklanan. Untuk keuangan tahun 2006, perusahaan ini dilaporkan mendapat jumlah keuntungan periklanan sebesar \$10,492 milyar dan hanya \$112 juta pada

pendapatan lisensi dan lainnya.<sup>2</sup> Pada tahun 2009 pendapatan Google mencapai 23,651 milyar USD dengan laba usaha 8,31 milyar USD, laba bersih 6,520 milyar USD, jumlah asset 40,497 milyar USD.<sup>3</sup> Google *AdWords* membolehkan pengiklan web menampilkan iklannya dalam hasil pencarian Google dan Google Content Network, melalui sebuah sistem bayar-per-klik atau bayar-per-lihat. Pemilik *website* Google *AdSense* juga dapat menampilkan iklannya di situs mereka sendiri, dan mendapat untung setiap kali iklan diklik.

Google dikenal luas karena layanan pencarian *web*-nya, yang mana merupakan sebuah faktor besar dari kesuksesan perusahaan ini. Pada Agustus 2007, Google merupakan mesin pencari di web yang paling sering digunakan dengan saham pasaran sebanyak 53,6%, kemudian Yahoo! (19,9%) dan Live Search (12,9%). Google memiliki milyaran halaman web, sehingga pengguna dapat mencari informasi yang mereka inginkan, melalui penggunaan kata kunci dan operator. Google juga telah menggunakan teknologi Pencarian Web pada layanan pencarian lainnya, termasuk, Pencarian Gambar, Google News, situs perbandingan harga Google Product Search, arsip Usenet interaktif Google Groups, Google Maps dan lainnya.

Tahun 2004, Google meluncurkan layanan email berbasis web gratisnya, disebut sebagai Gmail.<sup>4</sup> Gmail memiliki fitur teknologi penyaringan spam dan

---

<sup>2</sup> "Formulir 10-K – Laporan Tahunan". EDGAR. SEC, (<http://www.sec.gov/Archives/edgar/data/1288776/000119312507044494/d10k.htm>, diakses pada 30/05/2010)

<sup>3</sup> "2010 Financial Tables", (<http://investor.google.com/financial/tables.html>, diakses pada 30/05/2010)

<sup>4</sup> "Google + e-mail = gmail", ([http://money.cnn.com/2004/04/01/technology/google\\_email/index.htm](http://money.cnn.com/2004/04/01/technology/google_email/index.htm)), diakses pada 30/05/2010)

kemampuan untuk menggunakan teknologi Google untuk mencari email. Layanan ini mendatangkan keuntungan dengan menampilkan iklan dari layanan AdWords yang dimasukkan dalam isi pesan email yang ditampilkan di layar.

Pada awal 2006, perusahaan ini meluncurkan Google Video, yang tidak hanya membolehkan pengguna untuk mencari dan melihat video secara gratis, tetapi juga membolehkan pengguna dan penyebar media menyebarkan isinya, termasuk acara-acara televisi CBS, pertandingan basket NBA, dan video musik. Bulan Agustus 2007, Google mengumumkan bahwa mereka akan menghentikan program penyewaan dan penjualan videonya dan menawarkan pengembalian uang dan kredit Google Checkout bagi pengguna yang telah membeli video untuk sendiri.

Google juga telah membuat beberapa aplikasi desktop, termasuk Google Earth, sebuah program pemetaan interaktif yang disediakan oleh satelit dan fotografi udara yang mencakup keseluruhan planet Bumi. Google Earth dianggap sangat akurat dan lebih mendetil. Beberapa kota besar memiliki gambar jelas yang dapat dibesarkan sedekat-dekatnya untuk melihat kendaraan dan pejalan kaki dengan jelas. Akibatnya, terdapat beberapa alasan mengenai keterlibatan dalam keamanan nasional. Secara spesifik, beberapa negara dan militer beranggapan perangkat lunak ini dapat digunakan untuk melihat dengan kejelasan dekat-jelas lokasi fisik infrastruktur yang rusak, bangunan komersial dan perumahan, pangkalan, agensi pemerintah, dan lainnya. Bagaimanapun, gambar satelit jarang diperbarui, dan semuanya

tersedia gratis melalui produk lainnya dan bahkan sumber pemerintah (NASA dan National Geospatial-Intelligence Agency, sebagai contoh). Beberapa orang menilai argumen ini dengan menyatakan bahwa Google Earth mudah diakses juga saat mencari lokasi. Beberapa produk lainnya tersedia melalui Google Labs, yang mana merupakan sebuah koleksi aplikasi yang belum selesai dan masih dalam tahap ujicoba agar dapat digunakan publik.

Google telah mempromosikan produk mereka dalam berbagai cara. Di London, Google Space didirikan di Bandar Udara Heathrow, menampilkan berbagai produk, termasuk Gmail, Google Earth dan Picasa. Juga, sebuah halaman yang sama diluncurkan untuk mahasiswa Amerika, dibawah nama College Life, Powered by Google.

Tahun 2007, beberapa laporan menyatakan bahwa Google merencanakan peluncuran telepon genggam milik mereka, kemungkinan sebuah pesaing bagi iPhone Apple.<sup>5</sup> Pada 5 November 2007, Google akhirnya mengumumkan Android, sebuah platform perangkat lunak dan sistem operasi bagi perangkat bergerak yang didukung Open Handset Alliance, sebuah konsorsium yang terdiri dari 34 perusahaan perangkat lunak, perangkat keras, dan telekomunikasi yang bertujuan mengembangkan standar terbuka bagi perangkat bergerak. Pada bulan September 2008, T-Mobile merilis ponsel pertama yang berjalan pada platform Android, yakni G1.

Bulan Oktober 2007, layanan Google SMS diluncurkan di India dan membolehkan pengguna memperoleh daftar bisnis, jadwal pemutaran film dan

---

<sup>5</sup> "The Google Switch: an iPhone killer?", (<http://www.engadget.com/2007/01/18/the-google-switch-an-iphone-killer/>), diakses pada 30/05/2010)

informasi dengan mengirim pesan singkat. Google juga meluncurkan Google Chrome yaitu sebuah browser. Browser ini cukup cepat dan tampilannya minimalis.

Tahun 2007, Google meluncurkan Google Apps Premier Edition, sebuah versi lain Google Apps yang difokuskan terutama pada pengguna bisnis. Produk ini memiliki beberapa tambahan seperti ruang disk lebih banyak untuk e-mail, akses API, dan penyokong utama, dengan harga USD50 per pengguna per tahun. Sebuah pertemuan besar Google Apps dengan 38.000 pengguna dilaksanakan di Universitas Lakehead di Thunder Bay, Ontario, Kanada. Pada 13 Desember 2007, Google mengumumkan peluncuran terbatas Knol, sebuah situs web yang ditujukan sebagai sumber referensi pengetahuan. Knol dibuka bebas kepada semua pengguna pada 23 Juli 2008.

## **A.2. Tentang Teknologi Google**

Google mempunyai misi untuk memberikan pengalaman pencarian di Internet yang terbaik dengan mewujudkan informasi dunia yang mudah diakses dan bermanfaat. Google, pembuat mesin pencarian terbesar di dunia, menawarkan kecepatan, kemudahan pencarian informasi di internet. Dengan mengakses lebih dari 1.3 milyar halaman web, Google mengantarkan hasil yang relevan dengan semua pemakai di seluruh dunia kurang dari setengah detik. Sampai hari ini, Google telah merespon lebih dari 100 juta permintaan pencarian dalam sehari.

Seperti yang sudah diketahui, dua mahasiswa Ph.D. dari Stanford, Larry Page dan Sergey Brin, mendirikan Google tahun 1998. Perusahaan pribadi itu



mengumumkan pada bulan Juni 1999 bahwa perusahaan itu telah memiliki sumber pendanaan sebesar \$25 juta. Sumber pendanaan perusahaan meliputi Kleiner Perkins Caufield & Byers dan Sequioa Capital. Google menyajikan layanan melalui situs publik miliknya, [www.google.com](http://www.google.com). Perusahaan juga menawarkan solusi pencarian web secara co-branded untuk para penyedia informasi.

Teknologi pencarian Google yang inovatif dan tata muka pemakaiannya yang elegan menempatkan Google pada posisi yang jauh berbeda dari mesin pencarian generasi pertama yang tersedia saat ini. Dibandingkan dengan hanya menggunakan teknologi kata kunci atau metasearch, Google memakai teknologi terbaru PageRank yang sedang dipatenkan, teknologi ini menjamin informasi-informasi yang terpenting akan ditampilkan dahulu.

PageRank menampilkan pengukuran yang objektif mengenai tingkatan halaman web dan diukur dengan cara menyelesaikan sebuah persamaan dengan 500 juta variabel dengan lebih dari 2 milyar kondisi. PageRank menggunakan struktur keterkaitan yang sangat luas seperti dalam sebuah struktur organisasi. Pada intinya, Google menginterpretasikan sebuah keterkaitan dari Halaman A ke Halaman B sebagai sebuah "suara" oleh Halaman A untuk Halaman B. Google menilai pentingnya halaman web berdasarkan perolehan suara yang diperoleh. Google juga menganalisa halaman yang memberikan suara.

Metode-metode pencarian Google yang otomatis dan kompleks tidak membolehkan adanya gangguan dari manusia. Tidak seperti mesin pencari

yang lain, Google disusun agar tak seorangpun dapat membeli "tempat yang lebih tinggi" di hasil pencarian atau mengubah hasil pencarian untuk tujuan komersial. Pencarian Google adalah pencarian yang jujur dan obyektif dalam mencari website yang bermutu tinggi dengan cara yang mudah.

## **B. Sensor Internet di Berbagai Negara**

Salah satu masalah yang dihadapi oleh perusahaan penyedia layanan informasi seperti Google Inc. yaitu adanya sensor dari pemerintah setempat. Meskipun pada dasarnya tidak semua sensor itu akan menjadi penyulut perselisihan antara perusahaan dan pemerintah setempat. Berbagai negara seperti Jerman, Perancis, Brussel, Turki, Australia, Uni Emirat Arab, Cina, dan lain sebagainya merupakan negara-negara yang memberlakukan adanya sensor tersebut.

Pemerintah Australia menerapkan kebijakan sensor atas sejumlah penggunaan internet di negaranya. Pemerintahnya melakukan penyensoran terhadap Google atas konten-konten tertentu. Arus informasi yang sangat pesat melalui internet memancing kekhawatiran akan konten-konten tidak pantas yang bisa meracuni penggunanya, Pada umumnya konten yang berisi pornografi dan kekerasanlah yang di sensor.

Di beberapa Negara lain, perusahaan yang bermarkas di Mountain View, California, itu membatasi akses bagi siapa pun yang bermaksud menghujat atau memfitnah pendiri Turki. Mustafa Kemal Ataturk, atau mengolok-olok ideologinya yang dikenai sebagai Turkishness. Saat ini Google menghalangi akses ke video atau situs apa pun yang dinilai "menchuiet" itu

Lain lagi dengan kisah di Jerman, Prancis, atau Polandia. Segala hal yang terkait dengan publikasi pro-Nazi atau informasi yang menolak terjadinya Holocaust agar tidak dimuat di dalam situs pencari tersebut. Karena itu, informasi tersebut tidak dapat ditemukan di mesin-mesin pencari di ketiga negara tersebut.

Di Thailand, segala informasi yang bersifat mencemarkan nama baik kerajaan sama dengan perbuatan melawan hukum. Karena itu, Google pun menutup situs video You Tube yang menayangkan perbuatan Raja Thailand Bhumibol Adulyadej dan sempat menjadi bahan ejekan. Hal ini dilakukan agar tidak merusak citra pemerintah dan kerajaan.

Di Uni Emirat Arab, sensor atas internet berpusat pada 2 bidang, pornografi dan kritik terhadap pemerintah. Sebagian besar warga mendukung sensor internet atas pornografi, namun tampaknya dukungan tidak sama banyaknya atas sensor yang bermotif politik. Wartawan BBC di Uni Emirat Arab, Julia Wheeler, mengatakan beberapa situs internet tidak bisa dibuka di negara itu. Salah satunya adalah [www.uaeprison.com](http://www.uaeprison.com) dan [www.arabtimes.com](http://www.arabtimes.com) yang bermarkas di Amerika Serikat. Jika mengklik kedua situs yang mengangkat isu-isu demokrasi dan hak asasi manusia itu, maka muncul penjelasan atas pemblokirannya; "berhubung isinya tidak sejalan dengan nilai agama, budaya, politik dan moral Uni Emirat Arab."

Dalam hal situs pornografi memang ukurannya lebih gampang dan didukung oleh banyak warga, namun tidak demikian halnya dengan materi-materi politik. Bagaimanapun ada halaman halaman dalam setiap internet yang

diblokir sehingga para pengguna bisa memberikan argumentasi agar situs internet itu dibuka untuk warga Uni Emirat Arab. Dan laporan-laporan lain mengatakan pihak berwenang menyimpan catatan para pelanggan di warung internet, yang menurut pemerintah, untuk mencegah kejahatan internet.

### **C. Google di China**

Google masuk ke China pada tahun 2006. Saat akan masuk ke pasar negara tersebut, Google memiliki komitmen dengan pemerintah China untuk dapat mematuhi setiap aturan yang dibuat pemerintah jika ingin beroperasi di negara tersebut. Pemerintah China dikenal memiliki aturan yang ketat dalam arus informasi di negaranya, termasuk di dunia *cyber* atau internet.

Keberhasilan Google menembus pasar China merupakan prestasi yang luar biasa. Akan sangat sulit untuk bisa masuk kedalam sebuah negara yang ketat akan aturan tentang arus informasi seperti China, sementara Google merupakan perusahaan yang member kemudahan dalam akses berbagai informasi. Namun, kenyataannya adalah bahwa Google Google berhasil menembus pasar negara Komunis tersebut.

Masuknya Google di China tentu tidak hanya di dasarkan pada misi Google untuk memberikan pengalaman dan kemudahan dalam pencarian di Internet yang terbaik dengan mewujudkan informasi dunia yang mudah diakses dan bermanfaat. Tetapi juga, tentunya ingin memperoleh keuntungan bagi perusahaan berupa pendapatan. Bagaimana tidak, negara komunis ini

memiliki jumlah penduduk yang sangat besar hingga 2 miliar penduduk, yang menjadikannya pasar yang potensial bagi Google.

Dalam perjalanannya di berbagai negara termasuk di China, Google tentunya tidak serta merta berjalan dengan mulus saat beroperasi di negara-negara tersebut. Berbagai hambatan tentu dihadapi perusahaan ini. Bahkan, tidak menutup kemungkinan terjadi perselisihan dengan pemerintah negara di mana perusahaan ini beroperasi. Salah satu masalah yang dapat menimbulkan perselisihan yaitu adanya sensor oleh pemerintah China.

Di China, pemerintahnya menegaskan tidak ada sensor atas penggunaan internet di Cina. Yang ditempuh adalah pengaturan internet, yang tidak berbeda dengan yang ditempuh di Amerika Serikat, Inggris, dan negara-negara lain di dunia. Cina mengaku membatasi internet yang bisa merusak. Menurut pemerintah Cina, mereka hanya memblokir situs-situs yang merusak, seperti pornografi dan juga yang mempromosikan terorisme.

Namun realitasnya internet di Cina amat berbeda. Situs BBC News tidak bisa diakses di warung-warung internet di Cina, begitu juga situs The New York Times, Amnesty International, Human Rights Watch dan beberapa situs lain yang dianggap mengandung pornografi atau 'berbahaya.'

Cina mungkin merupakan negara yang paling canggih dalam menjalankan sistem pengawasan dan sensor internet. Dalam beberapa tahun belakangan pemerintah Cina dilaporkan menghabiskan anggaran puluhan juta dollar untuk membangun 'Great Firewall of China' yang akan melindungi

tertentu. Di masa lalu seluruh situs diblokir, namun belakangan ditemukan teknologi yang mampu memblokir bagian-bagian tertentu saja.

Untuk membatasi penggunaan internet, Cina disebut-sebut meminta bantuan dari luar negeri, seperti dari Amerika Serikat. Sejumlah laporan mengatakan beberapa perusahaan piranti lunak dari Amerika memasok piranti lunak canggih ke Cina yang berfungsi menyaring internet. Industri pencari internet, seperti Google dan Yahoo, juga dituduh bekerja-sama dengan pemerintah Cina dengan tidak memunculkan daftar alamat internet yang dianggap 'merusak' oleh pemerintah Cina.

Sementara itu di dalam negeri para provider diharuskan mengawasi situs-situs yang diakses para pelanggan maupun percakapan di 'ruang ngobrol internet.' Hampir semua perusahaan provider internet di Cina mempunyai staf khusus yang bertugas sebagai 'polisi internet.' Bagi warga Cina yang menggunakan internet untuk mengkritik Partai Komunis Cina, maka nasib mereka bisa berakhir di tahanan.

Pada tahun 2010 ini, pemerintah China mengeluarkan aturan baru tentang Kebebasan berbicara.<sup>6</sup> Buku putih yang diterbitkan hari Selasa 8 Juni 2010 ini menyebut internet sebagai "satu kristalisasi kebijakan manusia". Namun dalam dokumen ini pemerintah Cina membeberkan sejumlah alasan warga negaranya tidak bisa masuk ke semua kebijakan manusia yang ada itu. Pemerintah mengatakan ingin mencegah dampak buruk informasi ilegal terhadap keamanan negara, kepentingan masyarakat dan anak-anak.

---

<sup>6</sup> "Cina Bela Sensor Internet", (<http://:BBCIndonesia.com>, diakses pada 30/05/2010)

Dalam dokumen aturan pemerintah China tersebut tertulis bahwa "Peraturan dan Undang-Undang dengan jelas melarang penyebaran informasi yang bisa menghancurkan kekuasaan negara, mengancam persatuan nasional [atau] merusak kebanggaan dan kepentingan nasional," Situs internet, halaman blog dan informasi yang dianggap sensitif oleh pemerintah Cina secara rutin ditutup dengan mempergunakan berbagai macam alat teknologi, yang disebut sebagai *Great Firewall* milik Cina.

Undang-Undang kerahasiaan negara Cina baru saja diubah sehingga kini perusahaan internet dan telekomunikasi bertanggungjawab dalam membantu pemerintah mengawasi dunia maya. Meski demikian pemerintah Cina menegaskan warganya memiliki akses tak terbatas ke internet. "Warga Cina menikmati kebebasan berbicara di internet," tulis buku putih ini.

Dalam bagian lain dokumen tersebut, Cina menegaskan kembali tekad untuk mengawasi internet di wilayahnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. "Di dalam wilayah Cina internet berada di bawah kekuasaan hukum Cina. Kedaulatan internet Cina harus dihormati dan dilindungi," Buku putih ini menambahkan bahwa warga dan perusahaan asing bisa mempergunakan internet di Cina tetapi harus sejalan dengan hukum negara itu. Buku putih ini juga mengungkap percepatan perkembangan internet di Cina. Pemerintah berharap hampir setengah dari populasi negara itu memiliki akses ke internet dalam lima tahun. Saat ini sekitar 30 persen penduduk Cina memiliki akses ke internet.

Dalam kasus Google, memang ternyata pemerintah China tidak hanya menyensor konten-konten tidak pantas yang bisa meracuni penggunanya seperti pornografi saja, tetapi juga situs yang memuat informasi-informasi yang dianggap sensitif, seperti menyuarakan kebebasan berpendapat dan wacana demokratisasi di China. Cina memang memberlakukan kebijakan sensor yang ketat pada dunia internetnya. Bukan hanya hasil pencarian internet yang disensor, blog, website, dan media internet pun menjadi sasaran sensor. Topik yang disensor adalah konten informasi yang mengancam keamanan negara, merugikan kepentingan nasional, menghasut, meyebarkan mistisme dan feodalisme, merusak kestabilan sosial, mengandung pornografi, kekerasan, terorisme, fitnah, politik, dan isu-isu yang berkaitan dengan kehidupan social budaya Cina. Sensor terhadap hal-hal tersebut sangat ketat.

Masalah lain yang muncul terkait keberadaan Google di China yaitu adanya upaya pembobolan beberapa *account* milik pengguna Google. Hal ini dilansir secara resmi oleh Google, bahwa telah mendapatkan serangan hacker canggih yang terkoordinir pada akhir Desember 2009. Para hacker ini berusaha masuk kedalam *account Gmail* aktivis-aktivis hak asasi manusia Cina. Namun kebanyakan serangan tersebut gagal dan hanya berhasil menembus beberapa *account Gmail* dengan sifat *random*. Google juga mengatakan bahwa perusahaan-perusahaan besar lainnya menjadi target serangan para hacker ini.

Serangan terhadap akun Gmail yang disinyalir datang dari mata-mata China memaksa Google mengambil tindakan. Raksasa internet ini telah



mengeluarkan ancaman yang isinya rencana hengkang dari Negeri Tirai Bambu itu untuk selamanya. Google mengancam akan hengkang dari China, setelah menyadari pembobolan terhadap akun-akun Gmail. Google mengatakan, mata-mata China telah menyerang mereka serta 20 perusahaan lain. Menurut investigasi dari Google, serangan itu ditujukan untuk melacak pergerakan aktivitas hak asasi manusia di seluruh dunia yang memakai layanan e-mail Google. Lusinan akun Gmail para aktivis yang berbasis di Eropa, China dan Amerika telah rutin diakses pihak ketiga dengan memakai malware yang disuntikkan dalam komputer. Berang akan serangan ini, Google mengeluarkan pernyataan bahwa mereka tak akan lagi melakukan penyaringan pada mesin pencari mereka di China. Google, semenjak didirikan di China pada tahun 2006, memang terpaksa tunduk pada peraturan China bahwa mereka harus memfilter konten-konten, semisal yang berbau pornografi dan menyangkut isu sensitif.